

PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING DI SMK NEGERI 4 JAKARTA

Gerry Krista Permana, Daryati , Arris Maulana

Abstract

The Objectives of this study to know the perceptions of students and teachers the learning implementation based on E – Learning in the SMK Negeri 4 Jakarta which has been applied for three years. Place of study was conducted at SMK Negeri 4 Jakarta in the month of August – September 2013. This study used a survey method with Likert scale 1-5. The population in this study were 60 students and 60 teachers of SMKN 4 Jakarta and the total sample of 30 students and 30 teachers are determined by the sampling technique using simple random sampling for a sample of teachers and for students using purposive sample technique. The instrument used was a questionnaire to capture the perception of students and teachers on the learning implementation based on E – Learning in SMK Negeri 4 Jakarta which has been applied for three years. Reliability of the results obtained from the calculation value of r 0.96 for the questionnaire distributed to the teachers and r 0.98 for questionnaire distributed to the students.

The results of students and teachers perceptions study learning based on implementation of E – Learning in SMK Negeri 4 Jakarta, based on teachers respondent answers to perceptions of infrastructure aspects indicator have a mean value is 3.84. On the perception of the education management aspects indicators have a mean value is 3.59. In the perception of human resources aspects has a mean value is 3.49. Based on students respondent answers perceptions of the infrastructure aspects indicator has a mean value is 3.82. In the perception of the management aspects of education indicators have a mean value is 3.45. In the perception of human resources aspects has a mean value is 3.77.

Based on the results of this study can be concluded that learning based on implementation of E – Learning in SMK Negeri 4 Jakarta is not well, because the Internet connection are sometimes being slow and disconnected, there are some teachers and students who do not understand about information technology and communication, also do not understand the procedure of learning implementation based on E - learning and there are still some students who do not have a laptop / net book thus hindering the learning process.

Keywords : *perceptions, e-learning, learning outcomes*

Gerry Krista Permana Alumni Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220	Dra. Daryati, MT. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220	Drs. Arris Maulana, MT Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220 email:arrismaulana@yahoo.co.id
---	---	--

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akan meningkatkan produktivitas. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga telah banyak mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah E-Learning (pembelajaran secara elektronik).

Menurut Ketua Forum Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) bahwa era globalisasi menuntut daya saing yang kuat dalam teknologi, manajemen dan sumber daya manusia. Keunggulan teknologi mampu memperkecil biaya produksi, meningkatkan nilai tambah, memperluas ragam produk dan meningkatkan mutu (Daulat Sipayung 2009). E-Learning merupakan sebuah inovasi teknologi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengatasi keterbatasan waktu dan ruang antara peserta didik dan tenaga pengajar, mengakses bahan-

bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, meningkatkan kuantitas peserta didik, dapat berkomunikasi baik sesama peserta didik, peserta didik dengan pengajar, atau kelompok lain di luar institusi sekolah misalnya melalui web, chatting dan email. Dengan E-Learning siswa dapat mempelajari materi bahan ajar yang dapat divisualisasikan dalam berbagai format atau bentuk yang lebih dinamis dan interaktif atau siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Di SMK Negeri 4 Jakarta, telah tiga tahun melaksanakan pembelajaran berbasis E-learning di kelompok mata pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning yaitu jaringan internet sudah tersedia tetapi kapasitas kecepatan akses internet kurang Optimal, hal ini terlihat pada jaringan internet yang tiba-tiba terputus atau lamban saat diakses bersamaan, masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai laptop sehingga menghambat proses belajar mengajar, guru dan siswa masih kurang memahami apa, bagaimana dan konsep pembelajaran berbasis E-learning karena kurangnya sosialisasi dan beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis E-learning sehingga guru dan siswa merasa kesulitan dalam melaksanakan atau mengaplikasikan pembelajaran berbasis E-learning ke dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini kesiapan guru dan siswa lebih penting karena apabila guru dan siswa itu sendiri tidak siap melaksanakan

pembelajaran berbasis E-learning maka pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning tidak akan berjalan dengan yang diharapkan. Untuk itu para guru dan siswa diharapkan agar dapat mempersiapkan menghadapi pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning, karena guru dan siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis E-learning. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru dan siswa.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta yang telah diterapkan dalam kurun waktu tiga tahun.

METODE PENELITIAN

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan indikator-indikator yang menjadi dasar dalam penyusunan butir-butir pernyataan yang dan membuat kisi-kisi instrumen penelitian.
- b. Menyusun rancangan kuesioner kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diberikan saran, pendapat, dan perbaikan. Kemudian dibuat kuesioner yang sebenarnya. Angket kuesioner tersebut berisi data responden dan pertanyaan-pertanyaan. Kedua alat pengumpulan data tersebut digunakan dalam penelitian ini,

pengisiannya dapat dilakukan dengan cara mengisi dan membubuhkan tanda check list ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang tersedia. Dalam setiap butir pertanyaan responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang disediakan. Dari kelima alternatif jawaban tersebut untuk pernyataan positif masing-masing diberi skor 5 untuk sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk ragu-ragu, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk sangat tidak setuju, dan untuk pernyataan negatif diberi skor 5 untuk sangat tidak setuju, 4 untuk tidak setuju, 3 untuk ragu-ragu, 2 untuk setuju, dan 1 untuk sangat setuju.

- c. Melakukan uji coba (pre-test) kepada 10 responden guru dan 10 responden siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian. Setelah dilakukan analisis hasil uji coba diperoleh tingkat validitas, diperoleh 16 butir pernyataan tidak valid dari 34 butir pernyataan yang valid untuk angket guru dan untuk angket siswa diperoleh 3 butir pernyataan tidak valid dari 22 butir pernyataan yang valid. Dari pretest yang telah dilakukan, kedua angket memiliki nilai reliabilitas yaitu diperoleh (r_{xx}) = 0,96 untuk guru dan (r_{xx}) = 0,98 untuk siswa, maka dapat dikatakan bahwa nilai tersebut memiliki nilai reliabilitas tinggi karena terletak antara 0,80 – 1,00.
- d. Setelah instrumen tersebut dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya dilakukan penelitian yang sebenarnya terhadap sampel yang dijadikan responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan data tentang persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta diketahui bahwa:

- a. Nilai rerata untuk indikator aspek infrastruktur pada hasil angket guru mempunyai nilai sebesar 3,84 dan hasil angket siswa 3,82.
- b. Nilai rerata untuk indikator aspek manajemen pendidikan pada hasil angket guru mempunyai nilai sebesar 3,59 dan hasil angket siswa 3,45.
- c. Nilai rerata untuk indikator aspek sumber daya manusia pada hasil angket guru mempunyai nilai sebesar 3,49 dan hasil angket siswa 3,77

Tabel 1. Hasil Penelitian

Indikator	Sub Indikator	Nilai Rerata Indikator	
		Guru	Siswa
Aspek Infrastruktur	<i>personal computer (PC)</i>	3,84	3,82
	Komponen jaringan komputer		
	Klasifikasi <i>Server</i> Jaringan Komputer		
	Perlengkapan multimedia		
	jadwal akses		
Aspek Manajemen Pendidikan	Aspek Substansi Materi	3,59	3,45
	Aspek Tampilan Komunikasi Pembelajaran		
	Aspek Desain Pembelajaran		
Aspek Sumber Daya Manusia	Pengetahuan umum tentang komputer	3,49	3,77
	Pengetahuan tentang internet		
	Keterampilan dalam mengoperasikan		
	Mengembangkan bahan ajar		
	meningkatkan efektivitas dan efisiensi		

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa pada aspek infrastruktur sudah tersedianya kelengkapan media pendukung seperti personal computer (PC) / laptop, LCD dan proyektor pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning. Sudah tersedianya jaringan internet dan dapat diakses keseluruhan area lingkungan sekolah tetapi jika diakses bersamaan masih adanya kendala yaitu jaringan internet kadang-kadang lambat dan terputus, kemudian klasifikasi server jaringan komputer pihak sekolah sudah mempunyai standar harddisk

dan standar prosesor. Kemudian website yang disediakan pihak sekolah untuk menerapkan pembelajaran berbasis E-Learning dapat diakses selama 24 jam atau login/logout setiap saat yang jadwal aksesnya diatur oleh server.

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta pada indikator aspek manajemen pendidikan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis E-Learning tergolong dalam kategori baik karena SK-KD dicantumkan dengan jelas, tujuan pembelajaran sesuai SK-KD, bahan pelajaran sesuai dengan kurikulum (KTSP), materi pembelajaran kurang sesuai

dengan tujuan pembelajaran, instruksi jelas dan mudah dipahami dalam penerapan pembelajaran berbasis E-Learning, materi pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, contoh soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, latihan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, latihan yang dibuat memungkinkan peserta didik untuk memiliki kompetensi melampaui kompetensi dasar yang diharapkan, memuat topik sesuai indikator, materi pembelajaran disajikan dengan lengkap, memuat kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik, materi yang disajikan memiliki hubungan dengan materi lainnya, kalimat yang digunakan merupakan kalimat sederhana, beberapa bahan ajar bersifat inovatif dan materi yang disajikan sesuai dengan kaidah keilmuan.

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta pada indikator aspek sumber daya manusia dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning masih ada beberapa orang guru dan siswa yang belum memahami teknologi informasi komunikasi dan juga belum memahami prosedur dalam menerapkan pembelajaran berbasis E-Learning maka dari itu guru dan siswa harus diberikan pelatihan tentang teknologi informasi komunikasi dan pelatihan mengenai prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai Persepsi siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta secara keseluruhan belum berjalan dengan baik terlihat dengan adanya jaringan internet yang kadang-kadang lambat dan terputus dan masih ada beberapa orang guru dan siswa yang belum memahami teknologi informasi komunikasi dan juga belum memahami prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindak lanjut yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : Diperlukan adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, tenaga pengajar, siswa dan pengelola teknologi informasi komunikasi sehingga pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning dapat berjalan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan diperlukan evaluasi secara rutin setiap sebulan sekali tentang pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru
 - a. Sebaiknya guru selalu lebih meningkatkan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan teknologi informasi komunikasi dan prosedur dalam

- pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning guna untuk menunjang proses belajar mengajar yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta
- b. Perlu mengarahkan siswa secara jelas tentang bahan-bahan ajar yang dapat diakses melalui website sekolah atau jaringan komputer (internet/intranet).
 - b. Mampu mengelola kelas pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning sedang berlangsung dan mampu menjelaskan kepada siswa mengenai prosedur pembelajaran berbasis E-Learning.
2. Siswa
- a. Sebaiknya siswa selalu lebih meningkatkan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan teknologi informasi komunikasi dan prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning guna untuk menunjang proses belajar mengajar yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta
 - b. Mempersiapkan strategi pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih mandiri.
3. Pihak Sekolah
- a. Berperan aktif dalam memantau atau mengevaluasi penerapan pembelajaran berbasis E-Learning secara berskala, terus menerus dan berkesinambungan.
 - b. Mengadakan pelatihan-pelatihan tentang prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning kepada guru dan siswa.
 - c. Memperhatikan fasilitas teknologi informasi komunikasi seperti kapasitas bandwidth atau jaringan internet yang dapat diakses secara bersamaan untuk kelancaran proses pembelajaran berbasis E-Learning.
 - d. Memfasilitasi guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis E-Learning dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang diperlukan.
 - e. Mendampingi guru-guru yang masih belum memahami prosedur dalam menerapkan pembelajaran berbasis E-Learning terutama guru-guru yang sudah tua atau menjelang pensiun.
 - f. Selalu memotivasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning dengan cara memberikan Reward kepada guru dan siswa yang berprestasi yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis E-Learning

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2004. Belajar dan Pembelajaran, Bandung, Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Atmodiwirio, Soebagio. 2007. Manajemen Pendidikan Indonesia : PT Ardadizya Jaya, Jakarta.
- Herman Asep, Suyanto. 2005. Mengenal E-Learning. Universitas Gadjah Mada. [On-Line]. Tersedia : <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>.
- Dewi Prawiradilaga Salma dan Eveline Siregar, 2004. Mozaik Teknologi Pendidikan, Jakarta, Kencana,
- Djaali, Pudji Mujiono. 2007. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Grasindo, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Effendi, E. 2005. E-Learning: Konsep dan Aplikasi : Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 1995. Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara
- Mishbahul Munir 2005. Persepsi Mahasiswa dalam Penerapan E-Learning sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia) [Skripsi]. Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Yogyakarta
- Mulyasa. 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2005. Konsep dan Aplikasi Program Pembelajaran Berbasis Komputer (Computer Based Interaction). P3MP, UPI.
- Nawawi, Hadari. 2005. Perencanaan SDM. : Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalm. 2004. Persepsi dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oneto, Orima. 2007. Panduan Lengkap Membeli Komputer Baru dan Bekas. : Mediakita, Jakarta.
- Ratih Marthadian Eka S 2011. Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan E-Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia) [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur.
- Sipayung Daulat. 2009. Adu Kreativitas Anak-anak SMP RSBI. Jakarta : PT Gema Widiakarya
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2005. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2004. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sanjaya,Wina. 2008. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi,Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta
- Soekartawi. 1995. Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya di Indonesia, . Jakarta : Jurnal Teknodik
- Slameto. 2003. Persepsi dan Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tutang. 2007. LAN (Local Area Network). Datakom, Jakarta.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang Undang Republik Indonesia pasal 15 UU SISDIKNAS tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyono, Teguh. 2007. Building and Maintenance PC Server. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.